BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Data hasil penelitian tentang gambaran skrining risiko hamil tidak sehat pada calon pengantin perempuan di KUA Singosari yang telah dilakukan kepada 32 orang responden, diperoleh kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagai berikut :

- 5.1.1 Sebagian besar responden menikah pada usia ideal yaitu usia 20 sampai 35 tahun namun setelah dilakukan skrining didapatkan tidak siap untuk hamil.
- 5.1.2 Sebagian besar responden memiliki IMT normal yaitu kisaran 18,5-25, namun setelah dilakukan skrining didapatkan tidak siap untuk hamil.
- 5.1.3 Sebagian besar responden memiliki LiLA normal $\geq 23,5\%$, yang artinya sebagian besar responden tidak mengalami kekurangan energi kronik, namun setelah dilakukan skrining didapatkan tidak siap untuk hamil.
- 5.1.4 Hampir setengah responden mengalami anemia ringan atau kadar hemoglobin dibawah normal pada calon pengantin perempuan yaitu 11-11,9 gr/dL dan setelah dilakukan skrining didapatkan tidak siap untuk hamil.
- 5.1.5 Dari hasil skrining prakonsepsi sebenarnya catin sudah banyak yang sudah layak hamil, namun dari hasil skrining menggunakan aplikasi Kescatin sebagian besar kategori tidak siap untuk hamil.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Responden yang memiliki hasil skrining prakonsepsi dengan tidak siap terhadap kehamilannya diharapkan mengatur pola nutrisi, menjaga berat badan, mengkonsumsi tablet Fe dan melakukan pemeriksaan rutin ke tenaga kesehatan.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan program edukasi dan konseling pra-nikah yang lebih komprehensif untuk membantu calon pengantin mempersiapkan kehamilan sehat, meningkatkan akses layanan ke pelayanan kesehatan reproduksi berkualitas tinggi untuk semua calon pengantin untuk meningkatkan kesehatan reproduksi calon pengantin dan mengurangi risiko kehamilan tidak sehat.

5.2.3 Bagi Pemangku Kebijakan

Pemangku kebijakan diharapkan dapat bekerjasama dengan dinas kesehatan untuk membuat kebijakan melakukan skrining prakonsepsi sebagai syarat pengajuan pernikahan agar risiko komplikasi kehamilan dan persalinan bisa dihindari dan mendapatkan penatalaksanaan sedini mungkin. Sesuai asuhan dan standar skrining prakonsepsi.

5.2.4 Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan melakukan skrining prakonsepsi pada calon pengantin sebagai upaya preventif terhadap tinggi angka komplikasi kehamilan dan risiko kesehatan ibu dan memberikan edukasi kepada calon

pengantin mengenai kehamilan kehamilan tidak sehat dan perencanaan kehamilan.

5.2.5 Bagi Institusi

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu mengenai pentingnya skrining prakonsepsi bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang.